

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar mengajar merupakan sebagai suatu proses dimana suatu sistem tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi. Komponen-komponen pendidikan dan pengajaran diatur agar mempunyai fungsi yang optimal dalam mencapai tujuan pendidikan. Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dinamis antara mahasiswa dengan dosen dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Proses interaksi belajar mengajar pada prinsipnya bergantung pada mahasiswa dengan dosen. Dalam hal ini, interaksi mengisyaratkan adanya aktifitas setiap pihak baik mahasiswa belajar maupun dosen yang mengajar.

Dalam satuan pendidikan di tingkat perguruan tinggi interaksi belajar mengajar merupakan bentuk perkuliahan. Selain interaksi belajar mengajar di dalam ataupun di luar kelas, praktikum di laboratorium juga merupakan salah satu bentuk perkuliahan. Perkuliahan yang dilakukan merupakan keterpaduan antara proses belajar mahasiswa dengan proses mengajar dosen sehingga terjadi interaksi belajar mengajar. Proses belajar mengajar dilakukan secara terarah dan disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai, sehingga diperoleh suatu hasil belajar yang memuaskan.

Dalam prosesnya perkuliahan membutuhkan suatu sumber belajar. Sumber belajar merupakan salah satu faktor dari luar (*eksternal*) yang dapat

mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, untuk memperoleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan kelancaran dalam proses pembelajarannya.

Pemanfaatan sumber belajar dipengaruhi oleh tingkat kebutuhan seseorang terhadap informasi yang ingin diperoleh sesuai dengan bidang minatnya, informasi yang ada bisa didapat atau memang diperlukan oleh manusia karena hal ini disesuaikan dengan bidang minat dan kegiatan yang menjadi kebutuhannya.

Keberadaan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil di lingkungan FPTK Universitas Pendidikan Indonesia sebagai suatu lembaga yang menghasilkan tenaga pendidik dalam bidang teknologi bangunan yang professional. Tenaga kependidikan yang professional sebagai mediator harus bisa menterjemahkan dan memberi contoh konsep-konsep pemikiran teknologi dan memiliki tingkat keterampilan tertentu. Untuk mencapai kemampuan itu, seorang mahasiswa harus membekali dirinya dengan pengetahuan dan keterampilan yang cukup. Dalam prosesnya, mahasiswa diharuskan dapat belajar sendiri dan mandiri, namun dalam batas-batas tertentu manusia dalam belajar memerlukan bantuan pihak lain diantaranya sumber belajar. Mahasiswa harus mencari informasi lain mengenai perkuliahannya dari berbagai sumber belajar tidak hanya sebatas materi yang diberikan dari dosen saja. Hadirnya pihak lain seperti sumber belajar dimaksudkan agar proses belajar mengajar menjadi lebih mudah, lebih efektif, lebih efisien dan terarah.

Seorang mahasiswa, akan mencari informasi yang erat hubungannya dengan bidang keahlian yang sedang dipelajarinya. Dengan kata lain pemanfaatan

sumber-sumber belajar oleh mahasiswa disesuaikan dengan kebutuhannya untuk memperoleh informasi-informasi yang berguna dalam perkuliahan.

Tersedianya sumber belajar tidaklah cukup membuat masalah proses belajar mengajar atau perkuliahan di kampus dapat teratasi akan tetapi tersedianya sumber belajar akan sangat berarti bila dimanfaatkan dengan baik sehingga berakhir pada perolehan pengalaman belajar yang maksimal bagi mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan sumber belajar yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Studi Pendidikan Teknik Sipil untuk menunjang perkuliahannya. Bertitik tolak dari latar belakang masalah diatas maka diambil judul **“Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Perkuliahan Mahasiswa JPTS FPTK UPI”**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan rumusan dan deskripsi tentang analisa ruang lingkup masalah yang dirumuskan baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan. Berdasarkan pada penjelasan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yakni :

- a. Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang pentingnya manfaat sumber belajar
- b. Sebagian besar mahasiswa mengalami hambatan dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada.
- c. Pengetahuan mahasiswa untuk mencari sumber belajar yang dibutuhkan dinilai kurang memadai

- d. Sebagian besar mahasiswa kurang memfasilitasi dirinya dengan berbagai macam sumber belajar
- e. Sebagian besar mahasiswa kurang optimal dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyak dan luasnya permasalahan maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah, maka pembatasan masalah yang akan diungkapkan oleh peneliti yaitu pemanfaatan sumber belajar yang terdiri dari:

- a. Bahan tertulis yaitu buku teks, diktat, media cetak bukan buku.
- b. Orang yaitu dosen sebagai pengajar, dosen sebagai konselor, mahasiswa sebagai sumber informasi belajar
- c. Lingkungan yaitu, perpustakaan, laboratorium, lingkungan proyek dan tempat tinggal
- d. Media elektronik yaitu internet dan televisi.

1.3.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan langkah dari suatu problematika, dan merupakan sumber kegiatan pokok pada kegiatan penelitian. Adapun rumusan masalah pada penelitian adalah:

- a. Bagaimana gambaran umum pemanfaatan sumber belajar dalam proses perkuliahan mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI?

- b. Seberapa besar pemanfaatan sumber belajar yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI dilihat dari aspek bahan tertulis, orang, lingkungan dan media elektronik ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari masalah penelitian yang telah dirumuskan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui gambaran umum mengenai pemanfaatan sumber belajar dalam proses perkuliahan mahasiswa Progran Studi Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI
- b. Mengetahui seberapa besar pemanfaatan sumber belajar yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI dilihat dari aspek bahan tertulis, orang, lingkungan dan media elektronik

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat agar :

- a. Mahasiswa dapat memperoleh gambaran dan wawasan tentang pentingnya pemanfaatan sumber belajar.
- b. Mahasiswa dapat lebih memfasilitasi dirinya sendiri dengan berbagai sumber belajar.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang dipergunakan dalam judul penelitian ini, maka perlu dibuat penjelasan istilah

sesuai dengan judul penelitian “Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Perkuliahan Mahasiswa JPTS FPTK UPI”. Istilah-istilah yang digunakan yaitu:

- a. Pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan
- b. Sumber belajar adalah suatu daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau keseluruhan.
- c. Proses adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang terjadi secara alami atau didesain
- d. Perkuliahan adalah suatu bentuk proses belajar dan mengajar

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pemanfaatan sumber belajar dalam proses perkuliahan mahasiswa JPTS FPTK UPI yaitu proses atau cara memanfaatkan sumber belajar yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dalam proses perkuliahannya.